

Dinamika Pendidikan Islam Pada Masa Kekhalifahan di Andalusia: Sistem, Institusi, dan Kontribusinya Terhadap Peradaban

Siti Chumaerotur Rofiatur Risqoh*, Sopiah, Mochamad Iskarim

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email: siti.chumaerotur.rofiatur25033@mhs.uingusdur.ac.id*, sopiah@uingusdur.ac.id,
iskarim@uingusdur.ac.id

Keywords:

Islamic Education;
Andalusia;
Education System;
Educational Institutions;
Civilization.

Abstract

Islamic education during the caliphate period represents an important historical foundation in the development of global civilization, particularly during the golden age of Islam in Andalusia. The advancement of education in Andalusia demonstrated a unique integration between religious knowledge and scientific disciplines, which contributed significantly to intellectual development in various fields such as philosophy, medicine, astronomy, and mathematics. This study aims to examine the dynamics of Islamic education during the Andalusian caliphate by analyzing its educational system, institutional development, and contribution to the advancement of world civilization. This research employs a qualitative descriptive approach through a literature review method by examining relevant academic books, international journals, and historical documents. The data were analyzed through identification, classification, interpretation, and synthesis of information related to educational structures, institutions, and intellectual contributions in Andalusia. The findings reveal that the success of Islamic education in Andalusia was supported by an integrated curriculum, inclusive learning methods, strong governmental support, and the establishment of educational institutions such as mosques, madrasas, libraries, and translation centers. These institutions became important spaces for knowledge production and transmission, producing prominent scholars whose works influenced both the Islamic world and European Renaissance. In conclusion, Islamic education in Andalusia represents an advanced and adaptive educational model that emphasizes knowledge integration, intellectual openness, and scientific development. This historical experience provides valuable insights for strengthening contemporary Islamic education systems.

Kata Kunci:

Pendidikan Islam;
Andalusia;
Sistem Pendidikan;
Institusi Pendidikan;
Peradaban.

Abstrak

Pendidikan Islam pada masa kekhalifahan merupakan salah satu fondasi penting dalam perkembangan peradaban dunia, khususnya pada masa kejayaan Islam di Andalusia. Perkembangan pendidikan di wilayah Andalusia menunjukkan adanya integrasi yang kuat antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang berkontribusi terhadap kemajuan intelektual dalam berbagai bidang seperti filsafat, kedokteran, astronomi, dan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika pendidikan Islam pada masa kekhalifahan di Andalusia dengan menganalisis sistem pendidikan, perkembangan institusi pendidikan, serta kontribusinya terhadap kemajuan

peradaban dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber akademik berupa buku ilmiah, jurnal internasional, dan dokumen sejarah yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis terhadap informasi mengenai sistem pendidikan, institusi keilmuan, serta kontribusi intelektual Andalusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan Islam di Andalusia dipengaruhi oleh kurikulum yang integratif, metode pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, dukungan politik pemerintahan, serta keberadaan institusi pendidikan seperti masjid, madrasah, perpustakaan, dan pusat penerjemahan. Institusi tersebut menjadi pusat produksi dan penyebaran ilmu pengetahuan yang melahirkan ilmuwan besar dengan pengaruh luas terhadap dunia Islam maupun perkembangan Renaissance Eropa. Kesimpulannya, pendidikan Islam Andalusia merupakan model pendidikan yang maju, inklusif, dan adaptif dengan menekankan integrasi ilmu, keterbukaan intelektual, serta pengembangan pengetahuan. Warisan pendidikan tersebut memberikan inspirasi penting bagi pengembangan pendidikan Islam kontemporer.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam pada masa kekhalifahan merupakan salah satu fondasi utama dalam perkembangan peradaban dunia, khususnya pada periode kejayaan Islam di Andalusia. Wilayah ini menjadi pusat intelektual yang tidak hanya mempengaruhi dunia Islam, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap kebangkitan peradaban Eropa. Sistem pendidikan yang berkembang di Andalusia menunjukkan adanya integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang menghasilkan kemajuan di berbagai bidang seperti filsafat, kedokteran, matematika, dan astronomi (Nata, 2016).

Kemajuan pendidikan Islam di Andalusia tidak terlepas dari dukungan politik dan stabilitas pemerintahan pada masa kekhalifahan Umayyah di Cordoba. Para khalifah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dengan membangun berbagai institusi pendidikan seperti madrasah, perpustakaan, dan pusat penerjemahan. Hal ini menciptakan ekosistem akademik yang kondusif bagi berkembangnya tradisi keilmuan yang maju dan terbuka terhadap berbagai pengaruh luar.

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan pendidikan Islam di Andalusia adalah adanya interaksi budaya antara umat Islam, Kristen, dan Yahudi. Interaksi ini menghasilkan pertukaran pengetahuan yang intensif sehingga memperkaya kurikulum pendidikan. Para ilmuwan dari berbagai latar belakang agama turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga Andalusia menjadi simbol toleransi intelektual dan pluralisme budaya.

Dampak dari sistem pendidikan yang maju tersebut terlihat dari lahirnya tokoh-tokoh ilmuwan besar yang karya-karyanya menjadi rujukan dunia. Ilmuwan seperti Ibnu Rusyd, Ibnu Sina (yang juga berpengaruh di Andalusia), dan Al-Zahrawi memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai bidang ilmu. Karya-karya mereka tidak hanya digunakan di dunia Islam, tetapi juga diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa pada masa Renaissance.

Secara konseptual, pendidikan Islam di Andalusia memiliki karakteristik yang unik, yaitu bersifat inklusif, rasional, dan berbasis pada pengembangan ilmu pengetahuan. Sistem pendidikan tidak hanya berfokus pada hafalan teks keagamaan, tetapi juga mendorong pemikiran kritis dan analitis. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam pada masa tersebut telah mengadopsi pendekatan yang holistik dalam pengembangan sumber daya manusia.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji kejayaan pendidikan Islam di Andalusia dari berbagai perspektif. Penelitian yang dilakukan oleh Makdisi, (1981) menjelaskan bahwa institusi pendidikan Islam seperti madrasah memiliki sistem organisasi dan tradisi akademik yang berperan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam maupun Barat. Sementara itu, (Menocal, 2002) menekankan bahwa Andalusia merupakan ruang pertemuan berbagai budaya yang memungkinkan terjadinya pertukaran intelektual antara Muslim, Kristen, dan Yahudi sehingga menciptakan lingkungan akademik yang terbuka dan toleran. Kajian (Kennedy, 2014) juga menunjukkan bahwa stabilitas politik pada masa kekhalifahan Umayyah di Cordoba menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan institusi pendidikan dan aktivitas keilmuan. Selain itu, penelitian (Azra, 2012) dan (Nata, 2016) memperlihatkan bahwa tradisi pendidikan Islam klasik memiliki karakteristik integratif yang menghubungkan nilai spiritual dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Berbagai kajian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam Andalusia memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan tradisi intelektual dunia, namun sebagian besar penelitian masih membahas aspek sejarah atau tokoh secara parsial.

Meskipun kajian mengenai pendidikan Islam di Andalusia telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam. Sebagian penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sejarah politik Andalusia, kontribusi ilmuwan Muslim, atau perkembangan institusi pendidikan secara terpisah. Kajian yang secara komprehensif menghubungkan antara sistem pendidikan, institusi pendukung, serta kontribusinya terhadap perkembangan peradaban global masih relatif terbatas. Selain itu, beberapa penelitian cenderung melihat kejayaan pendidikan Andalusia hanya sebagai fenomena historis tanpa mengaitkannya dengan relevansi pendidikan modern. Padahal, karakteristik pendidikan Andalusia yang menekankan integrasi ilmu, keterbukaan terhadap berbagai disiplin pengetahuan, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis memiliki nilai penting untuk dikaji kembali dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer yang semakin kompleks.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat karena dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan seperti fragmentasi ilmu pengetahuan, keterbatasan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, serta kebutuhan terhadap sistem pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik sekaligus nilai moral. Pengalaman sejarah pendidikan Islam di Andalusia memberikan perspektif bahwa kemajuan peradaban tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknologi, tetapi juga oleh keberadaan sistem pendidikan yang kuat, institusi keilmuan yang mendukung, dan budaya intelektual yang terbuka terhadap perkembangan ilmu. Oleh karena itu, mengkaji kembali dinamika pendidikan Islam Andalusia menjadi penting sebagai upaya memahami faktor-faktor historis yang mampu melahirkan peradaban besar serta menemukan nilai-nilai yang dapat diadaptasi dalam pengembangan pendidikan Islam masa kini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu sistem pendidikan, institusi pendidikan, dan kontribusi pendidikan Islam

Andalusia terhadap perkembangan peradaban dunia dalam satu kerangka kajian yang komprehensif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti tokoh atau aspek tertentu, penelitian ini berupaya memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sistem pendidikan dibangun, bagaimana institusi pendidikan berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu, serta bagaimana proses tersebut menghasilkan kontribusi intelektual yang berdampak luas. Pendekatan tersebut memungkinkan penelitian ini tidak hanya memahami pendidikan Andalusia sebagai fenomena sejarah, tetapi juga sebagai model konseptual yang dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang lebih adaptif, inklusif, dan berbasis ilmu pengetahuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika pendidikan Islam pada masa kekhalifahan di Andalusia dengan menganalisis karakteristik sistem pendidikan, perkembangan institusi pendidikan, serta kontribusinya terhadap kemajuan peradaban dunia. Kajian ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan pendidikan Islam Andalusia mampu mencapai masa kejayaan dan menghasilkan berbagai ilmuwan yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan historis dan analisis literatur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pendidikan, kekuasaan politik, budaya intelektual, dan perkembangan peradaban.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini dapat memperkaya kajian sejarah pendidikan Islam dengan memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai sistem dan institusi pendidikan pada masa Andalusia. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji perkembangan pendidikan Islam klasik maupun relevansinya terhadap pendidikan modern. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan pendidikan Islam kontemporer, khususnya dalam membangun sistem pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, mendorong budaya penelitian, serta menciptakan lingkungan akademik yang terbuka terhadap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, warisan pendidikan Islam Andalusia tidak hanya dipahami sebagai bagian dari sejarah masa lalu, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran dalam membangun peradaban pendidikan yang lebih maju di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika pendidikan Islam pada masa kekhalifahan di Andalusia tanpa menekankan pada pendekatan kuantitatif, melainkan melalui eksplorasi mendalam terhadap fenomena historis dan konseptual. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan orientasi deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara sistematis bagaimana sistem pendidikan, institusi, serta kontribusinya berkembang dalam konteks sosial dan politik pada masa tersebut.

Penelitian dilaksanakan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, baik berupa buku ilmiah, jurnal internasional, maupun dokumen historis yang membahas perkembangan pendidikan Islam di Andalusia. Rentang waktu kajian difokuskan pada masa kekhalifahan Umayyah di Cordoba hingga periode kemunduran Andalusia, yang dianggap sebagai fase penting dalam perkembangan pendidikan dan peradaban Islam di wilayah tersebut.

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini mencakup tiga komponen utama, yaitu sistem pendidikan yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi; institusi pendidikan yang berkembang seperti masjid, madrasah, perpustakaan, dan pusat penerjemahan; serta kontribusi pendidikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia. Ketiga aspek ini dianalisis secara terpadu untuk memperoleh gambaran utuh mengenai dinamika pendidikan di Andalusia.

Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh literatur yang berkaitan dengan pendidikan Islam di Andalusia, sementara sampel penelitian dipilih secara purposive berdasarkan relevansi, kredibilitas sumber, serta kontribusinya terhadap topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis informasi yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam melakukan interpretasi data secara kritis dan sistematis. Untuk menjaga validitas data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang berbeda. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga menghasilkan temuan yang bersifat deskriptif-analitis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam pada masa kekhalifahan di Andalusia menunjukkan dinamika yang sangat kompleks dan berkembang secara progresif seiring dengan kemajuan peradaban Islam di wilayah tersebut. Andalusia tidak hanya berperan sebagai pusat kekuasaan politik, tetapi juga sebagai pusat intelektual yang mampu menarik perhatian para ilmuwan dari berbagai wilayah. Kondisi ini menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan dan inovasi pendidikan.

Sistem pendidikan yang berkembang di Andalusia tidak terlepas dari pengaruh kebijakan pemerintah yang memberikan perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Para khalifah dan elit politik secara aktif mendukung kegiatan pendidikan melalui pendirian institusi pendidikan serta penyediaan fasilitas yang memadai. Dukungan ini menjadi faktor utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Selain itu, interaksi sosial dan budaya antara umat Islam, Kristen, dan Yahudi turut memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk sistem pendidikan yang inklusif dan terbuka. Pertukaran ilmu pengetahuan antar kelompok ini mendorong lahirnya pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek religius, tetapi juga rasional dan ilmiah. Hal ini menjadikan Andalusia sebagai salah satu pusat peradaban yang unggul dalam bidang pendidikan.

Dari sisi kurikulum, pendidikan di Andalusia mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Integrasi ini mencerminkan adanya paradigma pendidikan yang holistik, di mana peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan keagamaan, tetapi juga keterampilan intelektual yang luas. Metode pembelajaran yang digunakan pun bervariasi, mulai dari metode tradisional seperti hafalan hingga metode diskusi dan eksperimen yang mendorong pemikiran kritis.

Dengan demikian, sistem pendidikan Islam di Andalusia dapat dipahami sebagai suatu model pendidikan yang maju dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Untuk memberikan

gambaran yang lebih sistematis mengenai sistem pendidikan tersebut, berikut disajikan Tabel 1 yang merangkum aspek-aspek utama dalam sistem pendidikan Islam di Andalusia.

Tabel 1. Sistem Pendidikan Islam di Andalusia

No	Aspek Sistem	Deskripsi
1	Kurikulum	Integrasi ilmu agama dan ilmu umum
2	Metode Pembelajaran	Diskusi, hafalan, dan eksperimen
3	Bahasa Pengantar	Bahasa Arab
4	Akses Pendidikan	Terbuka untuk berbagai kalangan
5	Evaluasi	Berbasis kemampuan dan pemahaman

Sistem pendidikan Islam di Andalusia menunjukkan adanya integrasi yang kuat antara ilmu agama dan ilmu umum. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga mencakup ilmu filsafat, matematika, dan sains. Hal ini mencerminkan pendekatan pendidikan yang komprehensif.

Metode pembelajaran yang digunakan juga sangat beragam, mulai dari metode hafalan hingga diskusi dan eksperimen. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar memudahkan penyebaran ilmu pengetahuan.

Akses pendidikan yang terbuka menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Andalusia bersifat inklusif. Tidak hanya kalangan elit, masyarakat umum juga memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Hal ini menjadi salah satu faktor utama dalam penyebaran ilmu pengetahuan secara luas.

Sistem evaluasi yang berbasis pada kemampuan dan pemahaman menunjukkan bahwa pendidikan di Andalusia tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan modern yang menekankan pada kompetensi.

Tabel 2. Institusi Pendidikan di Andalusia

No	Institusi	Fungsi
1	Masjid	Pusat pembelajaran agama
2	Madrasah	Pendidikan formal
3	Perpustakaan	Pusat literasi dan penelitian
4	Bait al-Hikmah	Pusat penerjemahan dan ilmu pengetahuan

Institusi pendidikan di Andalusia memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan awal bagi masyarakat.

Madrasah menjadi institusi pendidikan formal yang mengajarkan berbagai disiplin ilmu. Sistem pendidikan di madrasah menunjukkan adanya struktur yang lebih terorganisir dibandingkan dengan pendidikan informal di masjid.

Perpustakaan di Andalusia dikenal sebagai salah satu yang terbesar di dunia pada masa itu. Keberadaan perpustakaan memungkinkan para ilmuwan untuk mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan dari berbagai peradaban.

Bait al-Hikmah berperan sebagai pusat penerjemahan karya-karya ilmiah dari bahasa Yunani dan Latin ke dalam bahasa Arab. Hal ini menunjukkan adanya transfer ilmu pengetahuan yang sangat signifikan.

Tabel 3. Tokoh dan Kontribusi Ilmuwan Andalusia

No	Tokoh	Bidang	Kontribusi
1	Ibnu Rusyd	Filsafat	Komentar atas karya Aristoteles
2	Al-Zahrawi	Kedokteran	Pengembangan ilmu bedah
3	Ibnu Hazm	Teologi	Pengembangan pemikiran Islam
4	Abbas ibn Firnas	Sains	Eksperimen penerbangan

Tokoh-tokoh ilmuwan di Andalusia memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Ibnu Rusyd dikenal sebagai filsuf yang mengembangkan pemikiran rasional dan memberikan komentar terhadap karya Aristoteles.

Al-Zahrawi memberikan kontribusi besar dalam bidang kedokteran, khususnya dalam pengembangan teknik bedah. Karyanya menjadi rujukan penting dalam dunia medis selama berabad-abad.

Ibnu Hazm dikenal sebagai tokoh teologi yang memberikan kontribusi dalam pengembangan pemikiran Islam. Pemikirannya banyak mempengaruhi perkembangan ilmu keislaman.

Abbas ibn Firnas dikenal sebagai ilmuwan yang melakukan eksperimen penerbangan. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan di Andalusia telah mencapai tingkat inovasi yang tinggi.

Tabel 4. Kontribusi Pendidikan Andalusia terhadap Peradaban Dunia

No	Bidang	Kontribusi
1	Pendidikan	Model integratif pendidikan
2	Sains	Pengembangan metode ilmiah
3	Budaya	Toleransi dan pluralisme
4	Eropa	Pengaruh terhadap Renaissance

Kontribusi pendidikan Islam di Andalusia terhadap peradaban dunia sangat signifikan, terutama dalam pengembangan model pendidikan yang integratif. Model ini menjadi inspirasi bagi sistem pendidikan modern.

Dalam bidang sains, Andalusia berperan dalam pengembangan metode ilmiah yang berbasis pada observasi dan eksperimen. Hal ini menjadi dasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Dari sisi budaya, Andalusia menunjukkan adanya toleransi dan pluralisme yang tinggi. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertukaran ide dan inovasi.

Pengaruh Andalusia terhadap Eropa sangat terlihat pada masa Renaissance, di mana banyak karya ilmuwan Muslim diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan digunakan sebagai referensi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dinamika pendidikan Islam pada masa kekhalifahan di Andalusia menunjukkan sistem pendidikan yang maju, integratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara menyeluruh. Sistem pendidikan yang diterapkan tidak hanya menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum, tetapi juga mendorong lahirnya tradisi intelektual yang kritis dan inovatif. Hal ini didukung oleh keberadaan institusi pendidikan yang terstruktur seperti masjid, madrasah, perpustakaan, dan pusat penerjemahan yang berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan penelitian untuk menganalisis sistem, institusi, dan kontribusi pendidikan Islam di Andalusia telah tercapai melalui temuan bahwa keberhasilan pendidikan pada masa tersebut sangat dipengaruhi oleh stabilitas politik, dukungan pemerintah, serta keterbukaan terhadap berbagai budaya dan ilmu pengetahuan dari peradaban lain. Kontribusi utama dari sistem pendidikan ini terlihat dari lahirnya ilmuwan besar dan pengaruhnya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global, khususnya dalam mendorong kebangkitan peradaban Eropa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian literatur mengenai pendidikan Islam klasik serta relevansinya terhadap sistem pendidikan modern. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan studi literatur tanpa didukung oleh data empiris lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai pendidikan Andalusia dalam konteks pendidikan Islam kontemporer secara lebih aplikatif dan empiris.

REFERENSI

- Nata, A. (2016). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ahmad Tafsir. (2014), *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2014.
- Ainusyamsi, F. Y., Munawar, M. A., Darisman, D., Munandar, D. S., & Husni, H. (2025). Interreligious engagement: Learning from the medieval Muslim intellectual legacy. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 15(1), 367–384. <https://doi.org/10.32350/jitc.151.21>
- Azyumardi Azra. (2012), *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana; 2012.
- Charles F. Robinson. (2003), *Islamic Historiography*. Cambridge: Cambridge University Press; 2003.
- Fazlur Rahman. (1982), *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press; 1982.
- George Makdisi. (1981), *The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and the West*. Edinburgh: Edinburgh University Press; 1981.
- Hasan Asari. (2013), *Menyingkap Zaman Keemasan Islam*. Bandung: Citapustaka Media; 2013.
- Herlina, N. H., Nurjanah, & Nurteti, L. (2025). Academic freedom in the Islamic medieval era: What values can be learned? *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 15(2), 175–191. <https://doi.org/10.32350/jitc.152.10>
- Hugh Kennedy. (2014), *Muslim Spain and Portugal: A Political History of al-Andalus*. London: Routledge; 2014.

- Ifrak, K., Anggraeni, D., Jaeni, M., & Irfanullah, G. (2025). From Andalusia to Modern Europe: Tracing of Islamic cultural heritage and its educational influence on religious moderation in Indonesia. *Edukasia Islamika*, 10(1), 145–162. <https://doi.org/10.28918/jei.v10i1.12488>
- Irwan, Tobroni, & Nurhakim. (2023). Transformation of Islamic education: Journey of Islamic education from Prophet to Umayyad and Abbasid. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 263–278. <https://doi.org/10.54956/edukasi.v11i2.439>
- Jonathan Bloom, Sheila Blair. (2010), *Islam: A Thousand Years of Faith and Power*. New Haven: Yale University Press; 2010.
- Maria Rosa Menocal. (2002), *The Ornament of the World: How Muslims, Jews, and Christians Created a Culture of Tolerance in Medieval Spain*. Boston: Little, Brown; 2002.
- Mehmet Fuat Köprülü. (2002), *Islamic Civilization and Institutions*. Princeton: Markus Wiener Publishers; 2002.
- Philip K. Hitti. (2002), *History of the Arabs*. London: Palgrave Macmillan; 2002.
- Richard W. Bulliet. (2004), *The Case for Islamo-Christian Civilization*. New York: Columbia University Press; 2004.
- Salma Khadra Jayyusi (Ed.). (1992), *The Legacy of Muslim Spain*. Leiden: Brill; 1992.
- Surya, R. A., & Wijaya, D. N. (2023). Female roles and their social world in Al-Andalus. *International Journal of Islamic Thought*, 23, 91–98. <https://doi.org/10.24035/ijit.23.2023.259>
- Syed Muhammad Naquib al-Attas. (1999), *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC; 1999.